

**ANALISIS KINERJA REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN PADA
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2013 - 2018**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar ahli Madya*



Oleh:

ARIQ RAFKI IHSANU

NIM/BP: 15133007/2015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN PADA
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2013-2018**

Nama : Ariq Rafki Ihsanu

NIM : 15133007

Program Studi : Akuntansi (III)

Fakultas : Ekonomi

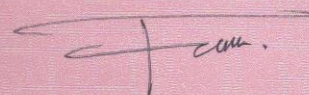
Padang, Januari 2020

**Diketahui Oleh,
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi**

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**



**Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003**



**Fefri Indra Arza, SE, Ak, M.Si
NIP. 19730213 199903 1 003**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN PADA
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2013-2018

NAMA : ARIQ RAFKI IHSANU

NIM : 15133007

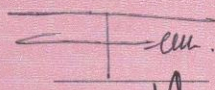
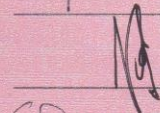
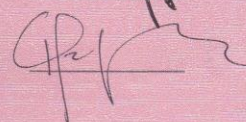
Program Studi : Akuntansi (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Fefri Indra Arza, SE, Ak, M.Si (Ketua)	
2. Vita Fitria Sari, SE, M.Si (Anggota)	
3. Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak (Anggota)	

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariq Rafki Ihsanu
Thn. Masuk/NIM : 2015/15133007
Tempat/ Tgl Lahir : Singkarak, 10 Maret 1997
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. 1 Lapai Padang
No. Handphone : 081363824832
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan Pada Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah (diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagian acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir serta sanksi lainnya secara aturan yang berlaku.

Padang, Januari 2020
Yang Menyatakan,



Ariq Rafki Ihsanu
NIM. 15133007

ABSTRAK

**Ariq Rafki Ihsanu : Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan
Pada Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013-2018**

Pembimbing : Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja realisasi anggaran Pendapatan pada Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2013-2018. Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu metode observasi langsung dan studi lapangan. Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja realisasi anggaran pajak daerah cukup baik, untuk hasil kinerja realisasi anggaran retribusi daerah dikatakan kurang baik, sedangkan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah bernilai positif, dan untuk derajat desentralisasi kinerja realisasi anggaran masih dikategorikan tidak baik.

Kata kunci :Kinerja Realisasi Anggaran

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan karuniaNya. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu **“Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan Pada Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013-2018”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak. selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Kedua orang tua Defrial Hamirza dan Eka Susniwati, serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis yang memberikan dukungan moral maupun materi yang tidak dapat diungkapkan dengan untaian kata-kata.

3. Bapak Dr. Idris M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Ketua Prodi DiplomaIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
6. Bapak Pimpinan Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Beserta karyawan dan karyawan yang berada di BPKD Kabupaten Pesisir Selatan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
7. Teman-teman program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Sahabat saya Andre, Dedi, Fahrul, Ibal, Rizki, Zafnil, Etoik, Najla dan Sira yang telah banyak membantu dan berjuang bersama saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Keluarga kedua saya di Kos Lapai Adjie, Darman, Govi, Hengki dan Ogik yang membantu menyemangati penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

10. Seluruh pihak yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut membantu dan menyelesaikan kuliah dan tugas akhir, memberikan saran, nasihat, do'a, dan semangat kepada penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Anggaran Pendapatan.....	6
B. Realisasi Anggaran.....	8
C. Kinerja Pendapatan Daerah.....	9
BAB III	13
PENDEKATAN PENELITIAN.....	13
A. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	13
B. Jenis Penelitian.....	13
C. Rancangan Penelitian	13
D. Jenis Data	14
E. Teknik Pengumpulan Data.....	14

F. Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV	18
PEMBAHASAN	18
A. Gambaran Umum Istansi.....	18
1. Visi BPKD Kabupaten Pesisir Selatan.....	18
2. Misi BPKD Kabupaten Pesisir Selatan	19
3. Struktur Organisasi BPKD.....	21
B. Pembahasan.....	45
1. Kinerja Realisasi Anggaran Pajak Daerah	45
2. Kinerja Realisasi Anggaran Retribusi Daerah	49
3. Kinerja Realisasi Anggaran Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan.....	52
4. Kinerja Realisasi Anggaran Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	55
5. Derajat Desentralisasi Pendapatan Asli Daerah.....	58
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Realisasi dan Anggaran Pendapatan Tahun 2013-2018	2
Tabel 3.1 Kriteria Derajat Desentralisasi Daerah	17
Tabel 4.1 Analisis Varian Pajak Daerah Tahun 2013-2018.....	46
Tabel 4.2 Rasio Efektivitas Pajak Daerah Tahun 2013-2018	48
Tabel 4.3 Analisis Varian Retribusi Daerah Tahun 2013-2018.....	49
Tabel 4.4 Rasio Efektivitas Retribusi Daerah Tahun 2013-2018	51
Tabel 4.5 Analisis Varian Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2013 - 2018.....	52
Tabel 4.6 Rasio Efektivitas Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2013-2018.....	54
Tabel 4.7 Analisis Varian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2013-2018.....	55
Tabel 4.8 Rasio Efektivitas Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2013-2018.....	57
Tabel 4.9 Derajat Desentralisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013-2018	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten pesisir Selatan 21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Analisis Varian Pajak Daerah Tahun 2013-2018	46
Grafik 4.2 Rasio Efektivitas Pajak Daerah Tahun 2013-2018.....	48
Grafik 4.3 Analisis Varian Retribusi Daerah Tahun 2013-2018.....	50
Grafik 4.4 Rasio Efektivitas Retribusi Daerah Tahun 2013-2018	51
Grafik 4.5 Analisis Varian Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2013-2018.....	53
Grafik 4.6 Rasio Efektivitas Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2013-2018.....	54
Grafik 4.7 Analisis Varian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2013-2018.....	56
Grafik 4.8 Rasio Efektivitas Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2013-2018.....	57
Grafik 4.9 Derajat Desentralisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013-2018.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintahan memerlukan anggaran yang dapat dipergunakan untuk waktu yang akan datang. Tercapainya realisasi anggaran pemerintah merupakan salah satu indikasi tegaknya perkonomian suatu negara. Oleh karena itu Kementerian negara/lembaga wajib menyusun laporan keuangan atas bagian anggarannya sendiri, juga wajib menyusun Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan laporan realisasi anggaran tersebut akan dianalisis untuk mengetahui kinerja pemerintah terhadap anggaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Anggaran merupakan komitmen resmi manajemen yang terkait dengan harapan manajemen tentang pendapatan, biaya dan beragam transaksi keuangan dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

Pada analisis ini tidak terlepas dari Laporan Realisasi Anggaran, laporan realisasi anggaran disajikan sekurang kurangnya sekali dalam setahun, dalam situasi tertentu tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan realisasi anggaran tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau pendek

dari satu tahun, laporan realisasi disajikan sedemikian rupa sehingga menonjolkan berbagai unsur, seperti pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

Realisasi Anggaran adalah seluruh kegiatan pelaksanaan anggaran yang juga meliputi kegiatan analisis serta evaluasi pelaksanaan budget. Pentingnya realisasi anggaran ini adalah untuk memberikan *feedback* serta *follow up* agar diperiode berikutnya bisa berjalan dengan lebih baik.

Secara umum pendapatan dapat dipahami sebagai hak daerah yang menambah kekayaan bersih terjadi akibat transaksi masa lalu. Pendapatan pemerintah daerah berbeda dengan penerimaan pemerintah daerah. Penerimaan daerah adalah semua jenis penerimaan kas masuk ke rekening kas daerah baik yang murni berasal dari pendapatan daerah maupun penerimaan pembiayaan.

Adapun gambaran umum realisasi anggaran yang terjadi dipesisir selatan berikut tabel realisasi dan anggaran pada tahun 2013 – 2018 yang di diajukan dari pemerintah terdapat pada tabel berikut :

Table 1.1
Data Realisasi dan Anggaran Pendapatan Tahun 2013-2018

TAHUN	ANGGARAN PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	REALISASI %
2013	1.022.277.259.720,00	1.024.915.513.557,28	100,25%
2014	1.170.013.722.563,00	1.174.349.091.058,34	100,37
2015	1.364.126.655.860,00	1.376.803.899.873,07	101,02
2016	1.577.041.581.597,00	1.457.940.857.432,74	92,45%
2017	1.539.542.108.509,00	1.515.058.426.871,05	98,33%
2018	1.609.033.648.934,00	1.529.141.850.638,36	95,03%

Sumber : BPKD Kabupaten Pesisir Selatan (2019)

Pada tabel di atas menunjukkan realisasi anggaran yang mengalami naik turun setiap tahunnya, terbukti pada tabel 1.1. Pada tahun 2013 realisasi anggaran mencapai 100,25%, sedangkan pada tahun 2014 realisasi anggaran mencapai 100,37% dan pada tahun 2015 realisasi anggaran mencapai 101,02%, pada tahun 2016 realisasi anggaran mencapai 92,45%, pada tahun 2017 realisasi anggaran mencapai 98,33% dan pada tahun 2018 realisasi anggaran mencapai 95,03%. Hal ini belum dapat menjelaskan apakah realisasi anggaran pendapatan di kabupaten pesisir selatan menunjukkan hasil yang baik atau malah sebaliknya.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keseimbangan realisasi dengan anggaran, agar pemerintah daerah dapat merubah kinerja keuangan daerah tersebut agar menjadi optimal, agar pada tahun berikutnya keuangan daerah pesisir selatan bisa mengolah atau mengatur keuangan lebih maksimal.

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan Pada Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013-2018”**.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dimana dikatakan bahwa analisis terhadap realisasi anggaran sangat penting untuk memberikan informasi dan memberikan *feedback* serta *follow up* berguna untuk lebih baik dimasa yang akan datang, maka masalah yang dibahas pada penelitian Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja realisasi anggaran pendapatan pada hasil pajak daerah di Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimana kinerja realisasi anggaran pendapatan pada hasil restribusi daerah di Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Bagaimana kinerja realisasi anggaran pendapatan pada hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan di Kabupaten Pesisir Selatan ?
4. Bagaimana kinerja realisasi anggaran pendapatan pada lain lain pendapatan asli daerah yang sah di Kabupaten Pesisir Selatan ?
5. Bagaimana kinerja realisasi anggaran pendapatan berdasarkan derajat desentralisasi di Kabupaten Pesisir Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan pembahasan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui kinerja realisasi anggaran pada pendapatan di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mengetahui kinerja realisasi anggaran pada belanja di Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Mengetahui Kinerja realisasi anggaran pada pembiayaan di Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Mengetahui kenapa realisasi anggaran yang terjadi pada Kabupaten Pesisir Selatan semakin menurun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan penulis tentang analisis realisasi anggaran.

2. Bagi Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

Memberikan masukan bagi instansi dalam pembuatan Realisasi Anggaran dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, dan menambah bahan bacaan di perpustakaan Universitas Negeri Padang khususnya mengenai Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keuangan daerah Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2013 - 2018 berdasarkan analisis varian pajak daerah mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Namun, untuk tahun 2013 - 2017 nilai varian pajak daerah Kabupaten Pesisir Selatan bernilai positif, sedangkan tahun 2018 nilai varian pajak daerah Kabupaten Pesisir Selatan bernilai negatif, namun masi dikategorikan cukup baik. Dapat dilihat dari hasil varian tertinggi pada tahun 2017 sebesar 5.246.187.704,20 dan terendah ditahun 2015 sebesar 807.320.427,00. Untuk rasio efektivitas persentase tertinggi sebesar 136,06% pada tahun 2017 persentase terendah ditahun 2018 sebesar 89,05%.
2. Kinerja realisasi anggaran pendapatan pada retribusi daerah di Kabupaten Pesisit Selatan dapat dikatakan kurang baik, karena realisasi setiap tahunnya tidak mampu mencapai anggaran yang ditetapkan. Dapat dilihat dari hasil varian tertinggi pada tahun 2015 sebesar minus 367.234.728,18 dan varian terendah sebesar minus 10.155.440.183,00. Untuk rasio efektivitas persentase tertinggi sebesar 96,36% pada tahun 2015 dan persentase terendah sebesar 30,95% ditahun 2018.

3. Kinerja realisasi anggaran pendapatan pada hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan di Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2013 sampai 2018 dikategorikan baik karena melebihi 100%, kecuali pada tahun 2017 dikategorikan kurang baik karena kurang dari 100%. Dilihat dari hasil varian tertinggi sebesar 182.566.970,00 pada tahun 2015 dan terendah mencapai minus 2.147.182.629,00 ditahun 2017. Untuk rasio efektivitas persentase tertinggi sebesar 104,65% pada tahun 2015 dan persentase terendah sebesar 71,59% ditahun 2017.
4. Kinerja realisasi anggaran pendapatan pada lain-lain PAD yang sah di Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2013 – 2015 bernilai positif karena melebihi 100% dan tahun 2016 – 2018 bernilai negatif karena kurang dari 100%. Dilihat dari hasil varian tertinggi sebesar 13.424.006.392,25 pada tahun 2015 dan varian terendah mencapai minus 13.080.349.824,61 ditahun 2018. Untuk rasio efektivitas persentase tertinggi mencapai 127,27% pada tahun 2014 dan persentase terendah sebesar 87,30% ditahun 2018.
5. Kinerja realisasi anggaran pendapatan berdasarkan rata-rata derajat desentralisasi masih dikategorikan tidak baik karena kurang dari 10%. Namun dilihat dari persentase derajat desentralisasi tertinggi sebesar 12,1% pada tahun 2017 dan persentase terendah mencapai 4,6% ditahun 2013.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran berkenaan dengan Analisis Varian, Rasio Efektivitas dan desentralisasi keuangan daerah Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan agar lebih serius dalam mengoptimalkan PAD yang dihimpun dari sektor pajak dan retribusi daerah serta lebih serius juga dalam mengawasi pengelolaan keuangan daerah dengan penatausahaan yang tertib serta meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait.
2. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan harus mampu menggali sumber pendapatan yang lain agar dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mengelola sumber pendapatan yang ada, supaya target pendapatan dapat terealisasi dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan perluasan tempat dan waktu penelitian, serta dengan menggunakan alat pengukuran/rasio lainnya sebagai alat analisis kinerja keuangan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2001, *Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: UPP-AMP
YKPN
- Assidiqi, B. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Klaten Tahun 2008-2012. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(5).
- Bastian, Indra. 2001, *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE
- Faqihudin, M. (2013). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tegal Sebagai Indikator Layanan Publik. *Permana*, 4(2).
- Mahmudi. 2016, *Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, UPP STIM
YKPN: Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press: Yogyakarta
- Mulyana, 2010. *Merode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, PT. Remaja
Rosdakarya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6
Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan
- Tim litbang, 1991. Depdagri-Fisipol Universitas Gajah Mada, (*dalam Rofingatun*,
2017)
- Zaini, K. (2015). *Kinerja Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2013 (Tinjauan Pdrb-Pk Apbd Rkhd dan Ipm) (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.